

## Implementasi Keris Jateng Dan CJIBF Terhadap Peluang Investasi Hijau Pada Sektor Manufaktur Tahun 2022-2023

<sup>1</sup>Joanike Cornelia Leo Rohi, <sup>2</sup>Triesanto Romulo Simanjuntak, <sup>3</sup>Christian H J de Fretes  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Satya Wacana  
Korespondensi :oanleorohi@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk melihat strategi pemerintah Jawa Tengah terkait investasi dalam hal ini pelaksanaan Keris Jateng dan Central Java Investment Business Forum (CJIBF) terhadap peluang investasi hijau khususnya pada sektor manufaktur di tahun 2022 hingga 2023. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta teknik pengambilan data sekunder yang diperoleh dari literatur, artikel ilmiah, data dari platform resmi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah serta video berita yang diakses melalui internet. Melalui pencarian data ditemukan hasil penelitian bahwa Pengolahan Limbah Medis B3 di Kota Tegal yang menggandeng investor dari Jepang adalah langkah awal perwujudan investasi hijau oleh pemerintah yang ingin mengurangi dampak ketidakberlanjutan lingkungan akibat limbah medis.

**Kata kunci:** Keris Jateng, CJIBF, Investasi hijau

### Abstract

This research was written with the aim of looking at the Central Java government's strategy regarding investment, in this case the implementation of the Central Java Keris and Central Java Investment Business Forum (CJIBF) towards green investment opportunities, especially in the manufacturing sector in 2022 to 2023. The method used is qualitative research with an approach descriptive and secondary data collection techniques obtained from literature, scientific articles, data from the official Central Java Provincial Government platform and news videos accessed via the internet. Through data searches, research results found that the B3 Medical Waste Processing in Tegal City, which collaborates with investors from Japan, is the first step in realizing green investment by the government which wants to reduce the impact of environmental unsustainability due to medical waste.

**Keyword:** Keris Jateng, CJIBF, Green investment

## 1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, pembahasan mengenai pembangunan ekonomi atau *green economy* tidak sebatas berbicara tentang perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) yang terkena dampak kerusakan ekonomi tetapi juga melihat semua proses pembangunan yang memenuhi prinsip hijau. Menurut *United Nations Environment Programme* (UNEP), *green economy* adalah kondisi dimana kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi memiliki karakteristik yaitu jangka panjang dan tidak menampakkan masalah lingkungan pada generasi mendatang (DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH, 2021). Salah satu bagian dari *green economy* adalah investasi hijau yang melakukan penerapan efisiensi energi dan mempercepat pengembangan sumber daya terbarukan dari sumber alternatif (FIRMANSYAH, 2022). Investasi hijau dalam lingkungannya kemudian menjadi hal yang mendasar karena ekonomi jangka panjang bertumpu pada investasi yang merupakan motor penggerak kegiatan produksi. Penerapan investasi hijau dilakukan oleh pemerintah dan swasta pada kegiatan ekonomi, infrastruktur dan aset yang ramah lingkungan untuk mendorong pertumbuhan lapangan kerja dan pendapatan pada suatu wilayah (UNEP, n.d).

Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan peraturan terkait investasi untuk pemerintah pusat hingga daerah. Undang-Undang No. 25/2007 tentang Penanaman Modal dan Peraturan Presiden (Perpres) No 16/2021 tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) adalah dasar petunjuk kebijakan dan implementasi investasi lingkup nasional maupun daerah. Dari kebijakan pusat ini, Provinsi Jawa Tengah menindaklanjuti dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 7 Tahun 2010 tentang Penanaman Modal di Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 52 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 Tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012 - 2025 (DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH, 2021).

Untuk mempersiapkan penyambutan realisasi investasi, pemerintah Jawa Tengah bersama dengan aktor-non pemerintah lainnya memiliki forum yakni *Central Java Investment Business Forum* (CJIBF) yang sudah berjalan sejak tahun 2004 dan fokus membahas mengenai perkembangan, kesiapan dan iklim investasi juga dukungan dan komitmen pemerintah provinsi terhadap investasi. CJIBF merupakan *event* promosi investasi berskala internasional melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) yang bekerja sama dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Bank Indonesia (DPMPTSP PROVINSI JAWA TENGAH, 2021).

Pada tahun 2018 dalam pelaksanaan CJIBF yang ke-14, pemerintah Jawa Tengah bersama dengan Bank Indonesia meluncurkan suatu forum koordinasi yang dikenal dengan Keris Jateng atau Koridor Ekonomi Perdagangan Investasi dan Pariwisata Jawa Tengah. Dibentuknya forum ini didorong oleh beberapa tujuan seperti: sebagai penyedia rekomendasi pengembangan investasi kepada Pemda; sebagai pusat informasi dan promotor yang terintegrasi; sebagai pembuka pasar untuk produk ekspor dari usaha mikro, kecil dan menengah; serta kemudian membangun persepsi yang kuat mengenai Jawa Tengah sebagai daerah layak investasi (Herusansono, 2018). Keris Jateng juga mengadakan *investment challenge* setiap tahunnya yang merupakan kompetisi profil proyek-proyek investasi unggulan di setiap kab/kota di Jawa Tengah. Tujuan dari kompetisi ini untuk menggali proyek investasi *ready to over* dan kemudian dijadikan profil yang *clean* dan *clear* untuk mendukung dan meningkatkan investasi daerah yang kemudian akan dibawa ke CJIBF untuk menggaet para investor. Setiap tahun *investment challenge* menghasilkan tiga proposal investasi terbaik dari berbagai sektor ekonomi unggulan. Sektor manufaktur menjadi salah satu sektor yang menempati posisi proposal investasi terbaik selama dua tahun belakangan ini. Sehingga, sektor ini kemudian yang akan difokuskan menjadi proyek investasi yang mampu mendorong peminatan dan realisasi investasi serta meningkatkan kesiapan Jawa Tengah dalam menyambut *green economy* untuk perekonomian yang inklusif dan berkesinambungan sesuai dengan tema CJIBF tahun 2022 dan 2023 (Bank Indonesia Jateng, 2023).

Dalam proses menulis, digunakan analisis terhadap data sekunder dari *platform* lembaga, literatur, artikel ilmiah dan video berita. Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena menaruh fokus pada peluang investasi hijau pada sektor manufaktur yang diusahakan bersama oleh pemerintah daerah melalui pembentukan Keris Jateng dan CJIBF sebagai wujud dukungan terhadap komitmen pemerintah pusat dalam mencapai *green economy*. Sedangkan, penelitian terdahulu membahas lebih kepada strategi atau kebijakan pemerintah dalam meningkatkan investasi asing di Jawa Tengah khususnya di Magelang masih terbatas karena adanya ketidakstabilan politik pemerintah pusat dan daerah dimana pemerintah pusat memberi kewenangan kepada pemerintah daerah hanya sebatas menerima informasi terkait Rencana Tata Ruang Wilayah Kawasan Strategis Borobudur dan Sekitarnya sehingga terbatas dalam pembuatan regulasi dalam hal ini pada sektor pariwisata (FEBRI RIZKI KURNIAWAN, 2019).

Dalam hasil dan pembahasan, penulis akan mengawali dengan memaparkan potensi yang ada di Jawa Tengah sebagai wilayah layak investasi. Kemudian, akan dipaparkan data terkait realisasi investasi pada sektor manufaktur dan bagaimana sektor manufaktur mengambil bagian dalam pelaksanaan *investment challenge* tahun 2022 dan 2023. Melalui penelitian ini juga, akan memperlihatkan komitmen

pemerintah Jawa Tengah bersama dengan aktor lainnya dalam pengembangan peluang investasi hijau untuk menggaet minat investor yang mana hal ini akan membantu pertumbuhan ekonomi dan membuka lapangan kerja baru. Penelitian ini menggunakan sudut pandang pertumbuhan Harrod - Domar dengan mengusung konsep *green economy* dan *investment* untuk menganalisis implementasi Keris Jateng dan CJIBF terhadap peluang investasi hijau pada sektor manufaktur pada tahun 2022-2023.

## 2. METODE

Penggunaan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif pada tulisan ini adalah untuk melakukan analisis dan menyajikan temuan baru terkait hasil implementasi strategi pemerintah Jawa Tengah dalam melaksanakan investasi hijau. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari literatur, artikel ilmiah, dokumen dari *platform* resmi investasi Jawa Tengah yang dinaungi oleh DPMPSTP serta video berita yang diakses melalui internet. Fokus dari penelitian ini adalah implementasi Keris Jateng dan CJIBF sebagai strategi pemerintah terhadap peluang investasi hijau khususnya pada sektor manufaktur tahun 2022-2023. Pemilihan tahun 2022-2023 dilakukan karena pada tahun tersebut realisasi pertumbuhan ekonomi akibat investasi menunjukkan kenaikan signifikan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Melalui Teori Pertumbuhan Harrod-Domar, kita akan melihat dan menganalisis apakah strategi yang dibuat oleh pemerintah dalam mendukung realisasi investasi hijau berhasil atau tidak dilakukan sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dan membuka lebih banyak peluang kerja baru serta mengentaskan kemiskinan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Investasi di Jawa Tengah

Mengutip dari halaman resmi CJIP (*Central Java Investment Platform*), luas wilayah Provinsi Jawa Tengah berada pada presentase sekitar 25,04% dari luas pulau Jawa dan 1,70% dari luas Indonesia atau sebesar 3,4 juta hektar. Dengan luas wilayah ini, jumlah penduduk yang dimiliki sebanyak 37,5 juta jiwa dengan persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) sebesar 70,60% di tahun 2020 yang mana angka ini menunjukkan rasio ketergantungan rendah. Dari banyaknya penduduk, Sumber Daya Manusia dikatakan cukup berkualitas karena dalam pertumbuhannya didukung oleh fasilitas umum yakni pendidikan dan kesehatan yang sudah bertaraf internasional. Jawa Tengah juga memiliki beberapa infrastruktur seperti: dua pelabuhan internasional dan pelabuhan kapal kecil di jalur Pantai Utara; 300.090 Km jalan tol dan masih ada perencanaan penambahan pembangunan; potensial listrik sebesar 7.303,97 MV; enam Kawasan Industri dan satu Kawasan Ekonomi Khusus; dua bandara internasional dan tiga bandara kecil; serta 1.557 Km jalur kereta api. Terakhir, setiap kabupaten atau kota di Jawa Tengah memiliki potensi unggulan masing-masing pada sektor primer, sekunder maupun tersier. Berangkat dari data-data ini, menjadikan Jawa Tengah sebagai provinsi yang memiliki peluang investasi yang besar. Sebagai jantung budaya Jawa, sifat masyarakat Jawa tengah cenderung sederhana, rajin, setia dan sopan menjadikan masyarakat sebagai tenaga kerja yang dapat menghindari demonstrasi yang berujung perselisihan dengan tenaga kerja lain. Ditambah, upah minimum yang terjangkau menjadikan investor dapat merekrut tenaga kerja dengan kualifikasi yang baik (*Central Java Investment Platform t.t.*)

### Sektor Manufaktur

Penanaman modal di Jawa Tengah melingkupi banyak sektor salah satunya adalah Sektor Manufaktur. Penulisan Sektor Manufaktur secara eksplisit tidak banyak ditemukan dalam data statistik

realisasi investasi Provinsi Jawa Tengah. Hal ini bukan berarti Sektor Manufaktur tidak sama sekali mengambil bagian, tetapi yang masuk dalam statistik realisasi adalah pengelompokan sektor secara lebih rinci. Sehingga, sektor-sektor seperti Perdagangan, Hotel dan Restoran; Listrik, Gas dan Air Bersih; Pengangkutan dan Komunikasi; Jasa Perbankan; Pertanian; serta Pertambangan dan Penggalian merupakan bagian dari Sektor Manufaktur (DPMPTSP Jawa Tengah, 2022). Adapun Sektor Manufaktur dapat ditemukan dalam proposal atau proyek yang pernah dilombakan dalam *investment challenge* dalam hal ini adalah Pembangunan Briket Sampah di Kabupaten Pati, Industri Pengalengan Buah di Kabupaten Kebumen, Industri Pakan ternak Berbasis Jagung di Kabupaten Blora dan juga proyek-proyek lainnya.

### **Peluang dan Perkembangan Investasi Hijau**

Peraturan Gubernur Nomor 52 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 51 tahun 2012 tentang Rencana Umum Penanaman Modal (RUPM) Provinsi Jawa Tengah tahun 2012-2025 yang dalam pelaksanaan investasi memiliki sifat berwawasan lingkungan serta dalam pencapaian target ekonomi sejalan dengan tujuan pembangunan lingkungan hidup adalah dasar perwujudan investasi hijau di Jawa Tengah. Lebih lanjut, investasi hijau tercantum juga pada Peraturan daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 10 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Industri Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2037 yang menetapkan Industri Unggulan Provinsi Jawa Tengah pada masing-masing periode yakni :

1. Periode 2017-2021, dimana pengembangan industri diarahkan pada basis digital dengan penggunaan teknologi hemat energi serta menghasilkan produk ramah lingkungan;
2. Periode 2022-2026, dimana diusahakannya *green industry*;
3. Periode 2027-2037, dimana diwujudkan *green industry* (DPMPTSP Jawa Tengah, 2022).

Mendukung komitmen bersama terkait dengan penerapan ekonomi hijau berdasarkan pada periode Industri Unggulan 2022-2026, Jawa Tengah dalam hal ini DPMPTSP secara bertahap melakukan transformasi dari *brown industri* menjadi *green industry* pada semua kategori perusahaan; melakukan transisi energi melalui pembangunan infrastruktur Energi Baru Terbarukan juga pengembangan transportasi dan adopsi teknologi hijau; meningkatkan produktivitas dan mendukung hilirisasi dengan cara mengelola hutan, lahan pertanian, lahan budidaya perikanan dan kelautan; serta mengembangkan *green financing* dan penerapan *Carbon Pricing*. Kegiatan promosi juga dilakukan oleh pemerintah Jawa Tengah dengan penyusunan *Investment Project Ready to Offer* (IPRO) yang merupakan hasil penjarangan dari *Investment Challenge* Keris Jateng yang nantinya akan dipromosikan dalam pelaksanaan Central Java Investment Business Forum untuk menggaet investor (SAKINA ROSELLASARI, 2023).

### **Implementasi Keris Jateng dan CJIBF terhadap Peluang Investasi Hijau Pada Sektor Manufaktur**

Pada pelaksanaan CJIBF tahun 2022, dikatakan industri pengolahan; serta listrik, gas dan energi mendominasi grafik investasi Jawa Tengah. Industri-industri ini kemudian sedang diarahkan secara perlahan menuju *green economy* sehingga secara garis besar tema kegiatan ini mengarah pada ekonomi hijau dan sirkular sebagai langkah menuju pembangunan keberlanjutan. Kematangan persiapan menyambut ekonomi hijau dan sirkular ditunjukkan dengan pelaksanaan *investment challenge* yang peserta dengan konsep investasi ekonomi hijau terbaik akan ada pendampingan dalam pembuatan proposal hingga proyek. *Investment Challenge* tahun 2022 menghasilkan tiga finalis yakni Industrialisasi Garam dari Kabupaten Jepara sebagai juara ketiga, Industrialisasi “Mocaf” dari Kabupaten Banjarnegara sebagai juara kedua dan Pengolahan Limbah Medis B3 dari Kota Tegal sebagai juara yang diumumkan pada CJIBF tahun 2022 (Dwi Utami, 2022).

Pada tahun 2023, pelaksanaan CJIBF mengusung tema “*Circular Economy for Central Java Sustainable Growth*” dengan menjelaskan bahwa kebijakan keuangan hijau ditujukan untuk peralihan

menuju ekonomi *Net Zero Emission*. Agenda CJIBF terdiri atas kegiatan *One on One Meeting*, Forum Bisnis, *Investor Dinner* dan *Investment Tour*. Adapun *Investment Challenge* yang diselenggarakan oleh Keris jateng tahun, terhitung menghasilkan 27 proposal investasi yang diajukan untuk dilombakan. Proyek yang menjadi juara tiga adalah Investasi Sistem Resi Gudang dan Subterminal Agribisnis dari Kabupaten Grobogan, Juara dua adalah Taman Kyai Langgeng *Ecopark* dari Kota Magelang dan Juara satu adalah Industri Pengolahan Limbah Medis B3 dari Kota Surakarta (Ing Kalbu, 2023).

Tabel 1 : *Investment Project Ready to Offer (IPRO)* Tahun 2022 dan 2023, (Central Java Corridor, 2023)

### Investment Challenge 2022

Nama Proyek	Lokasi	Nilai Investasi	Skema Investasi	Lingkup Pekerjaan
Pengolahan Limbah Medis B3 (Kota Tegal)	Komplek Bokong Semar, Margadana	USD 1,3 Juta	Bangun Guna Serah	Konstruksi Bangunan dan Peralatan Pengolahan Limbah B3 Medis
Industrialisasi "Mocaf" (Kabupaten Banjarnegara)	Desa Masaran, Kecamatan Bawang	USD 2,7 Juta	Bangun Guna Serah Alih Kelola	Pembangunan Tepung Industri Singkong Modifikasi
Industrialisasi Garam (Kabupaten Jepara)	Desa Bulak Baru	USD 5,5 Juta	Bangun Guna Serah <i>Build Operate Transfer</i>	Pembangunan pabrik pengolahan garam dan Pengoperasian pabrik pengolahan garam

### Investment Challenge 2023

Nama Proyek	Lokasi	Nilai Investasi	Skema Investasi	Lingkup Pekerjaan
Pengolahan Limbah Medis B3 (Kota Surakarta)	TPA Putri Cempo	USD 2,4 Juta	B to B	Konstruksi Bangunan dan Peralatan Pengolahan Limbah B3 Medis
Taman Kyai Langgeng <i>Ecopark</i> (Kota Magelang)	Jalan Cempaka No.6	USD 12 Juta	Kerjasama pemanfaatan dan BOT	Pengembangan Taman Kuliner, <i>Wave Pool Waterpark</i> , <i>Glamping</i> dan <i>Executive Guest House</i> , <i>Eco Living Mall</i> dan hotel


---

Sistem Resi Gudang dan Subterminal Agribisnis (Kabupaten Grobogan)	Desa Danyang, Kecamatan Purwodadi	USD 9,3 Juta	BOT ( <i>Business to Business</i> )	Pembangunan gedung dan gudang; Penyediaan alat dan mesin untuk sistem resi gudang dan subterminal agribisnis
--	-----------------------------------	--------------	-------------------------------------	--

---

Dari enam finalis *Investment Challenge*, proyek Inovasi Pengolahan Limbah Medis B3 di Kota Tegal merupakan salah satu proyek pada sektor manufaktur. Proyek ini adalah bentuk dari komitmen pemerintah Kota Tegal untuk meningkatkan infrastruktur dan menciptakan kota yang sehat juga bersih untuk pembangunan berkelanjutan. Limbah medis B3 di Kota Tegal telah menyentuh angka 453 Kg/Hari dan sebanyak 3.336 Kg limbah di wilayah sekitar Kota Tegal. Menimbang resiko yang dapat disebabkan seperti penyakit menular melalui darah, pemerintah menawarkan lahan yang jauh dari pemukiman warga untuk dijadikan tempat pengolahan limbah medis secara khusus. Sehingga, permasalahan ini dapat teratasi dan menghasilkan ekonomi yang lebih hijau (Central Java Corridor, 2023). Pemaparan proyek pengolahan limbah medis B3 ini juga disampaikan oleh pemerintah Jawa Tengah pada *Business Meeting* dan *One on One* nihil Karbon di *Tokyo Investment Forum* tanggal 9 Agustus 2023 yang menghasilkan pertemuan Rapat Koordinasi Persiapan Kunjungan calon investor dari Jepang (Assist. Co Ltd dan A-Wing Group) yang berlanjut pada pertemuan Rapat Fasilitasi Kepeminatan Investasi yang dihadiri oleh Kepala DPMPTSP Jawa Tengah, Bappeda, Bakeuda, DLH, Dinkes Kota Tegal dan Kepala Kantor Perwakilan BI Jateng dan BI Tegal (DPMPTSP Prov Jateng, 2023).

Gambar 1 : LOI Pengolahan Limbah Medis di Kota Tegal, (SAKINA ROSELLASARI, 2023)



**Letter of Intent**

6th November, 2023

To: Pemerintah Kota Tegal

Subject: Letter of Intent for Medical Waste Management in Tegal City

Dear Sir,

We express our interest in 『Medical Waste Management in Tegal City』 with the NPV of USD 1,3 million as described at the Investment Forum held on August 9, 2023. We will consider our participation in the project based on more detailed information provided by you.

We appreciate in advance for your kind attention and look forward to participating in this project.

Address: 407-5, Kamiuchimagi, Asaka-shi, Saitama

Company name: Assist Co., Ltd.

Representative's Name: Kenichi Sunato Kenichi Sunato

Address: 4-9-29, Owada, Niiza-shi, Saitama

Company name: Nichiei Kousan Co., Ltd.

Representative's Name: Taira Sugiura 杉浦 甲

Address: 5-12-38-15, Owada, Niiza-shi, Saitama

Company name: Good Field Co., Ltd.

Representative's Name: Kazuo Yano 矢野 和男

This Expression of Interest is an expression of interest in the investment project and is not legally binding in any way.

### Relevansi Penelitian dengan Teori Pertumbuhan Harrod-Domar

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori pertumbuhan Harrod - Domar serta konsep *green economy* dan *investment*. Teori Pertumbuhan ini secara keseluruhan lahir untuk melengkapi Teori Pertumbuhan Makro Keynes yang melihat kondisi tetap pertumbuhan ekonomi dalam waktu singkat. Selain itu, teori ini juga merupakan perluasan dari analisis Keynes mengenai permasalahan tenaga kerja pada kegiatan ekonomi nasional (Sugiarto, 2022). Menurut keduanya, dalam mencapai pertumbuhan ekonomi ada dua hal yang memainkan peran penting yaitu tabungan dan investasi. Harrod memberikan penekanan pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang terjamin jika besarnya *propensity to save* disesuaikan dengan tingkat investasi yang direncanakan. Sedangkan Domar lebih menaruh fokus pada pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh laju pertumbuhan investasi (Juhro & Trisnanto, 2018). Tabungan yang dimaksudkan dalam teori ini adalah pendapatan nasional atau milik domestik sebagai tabungan produksi dan juga sebagian perlu dialokasikan untuk menggantikan barang modal (seperti

bangunan, peralatan dan bahan) yang rusak sehingga menumbuhkan investasi yang baru (Rafiy et al., 2019). Investasi menurut teori ini memiliki peran atau pengaruh ganda untuk jangka waktu yang panjang dan memiliki pengaruh ganda yaitu modal investasi dikembangkan hingga menghasilkan produksi yang memasok pendapatan nasional. serta peningkatan pada permintaan agregat (Sugiarto, 2022). Hal ini kemudian sejalan dengan penelitian M 'Amanja dan Morrissey (2006) yang menyatakan bahwa investasi memiliki efek menguntungkan pada terbukanya lapangan kerja baru dalam peningkatan produksi serta pendapatan perkapita dan juga akhirnya pada PDB. Terakhir, teori pertumbuhan Harrod dan Domar ini dalam mendukung investasi sebagai aspek penting dalam pertumbuhan ekonomi memberikan implikasi penting bagi penyusunan kebijakan, seperti: mengeluarkan kebijakan insentif pajak yang memudahkan investor; peran pemerintah dalam membangun infrastruktur dan terciptanya lingkungan yang aman serta pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi peningkatan produktivitas ekonomi (Sugiarto, 2022).

Dalam tulisan ini, realisasi pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah menunjukkan bahwa investasi menjadi kontributor pertumbuhan ekonomi nomor dua setelah konsumsi rumah tangga. Berangkat dari alasan tersebut, pemerintah provinsi pada posisinya mulai memfasilitasi dari pembangunan infrastruktur hingga pembentukan forum khusus untuk pengembangan proyek investasi unggulan sampai mendapatkan profil investasi yang *clean* dan *clear*. Kemudahan perizinan investasi dan persiapan tenaga kerja melalui pendirian sekolah-sekolah vokasi juga dilakukan sebagai bentuk keseriusan mempersiapkan penyambutan bagi calon investor asing maupun investor dalam negeri karena ekonomi hijau selain tidak merusak lingkungan, peluang penciptaan lapangan pekerjaan yang lebih besar dapat membantu mendorong pertumbuhan perekonomian daerah dan membantu mengurangi kemiskinan.

#### 4. KESIMPULAN

Strategi pemerintah Jawa Tengah melalui implementasi Keris Jateng dan CJIBF dalam membuka peluang investasi hijau pada sektor manufaktur patut diakui karena selain dapat menggali potensi dari tiap kabupaten/kota juga dapat mengangkat permasalahan untuk mencari solusi bersama yang kemudian secara kritis disusun menjadi proyek layak ditindaklanjuti dan membuka ladang investasi. Peralihan menjadi hijau juga oleh pemerintah tidak dilakukan secara terburu-buru dikarenakan angka realisasi investasi masih tinggi pada sektor yang belum berkelanjutan sehingga tidak bisa langsung dihentikan pengoperasiannya karena sebagai pemasok ekonomi terbesar. Hal yang dapat dilakukan adalah pemantapan kesiapan infrastruktur berorientasi pada teknologi hijau dan mendukung SDA juga SDM sebagai bekal ketika proyek-proyek investasi berhasil ditawarkan.

#### 5. SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan rujukan bagi peneliti atau pembaca selanjutnya untuk menambah wawasan terkait dengan implementasi investasi hijau. Adapun harapan dan saran yang dapat diberikan untuk pemerintah Jawa Tengah adalah tetap menjalankan strategi investasi melalui Keris Jateng dan CJIBF karena melihat potensi dan peluang di Jawa Tengah sangat besar dan juga diharapkan dapat mempersiapkan perencanaan hingga peluncuran investasi hijau dengan matang dan tetap mempertahankan pelibatan lembaga-lembaga terkait dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bank Indonesia Jateng (Director). (2023, Agustus). CENTRAL JAVA INVESTMENT BUSINESS FORUM 2023. from <https://www.youtube.com/live/LNY8WVyuZ1E?si=AEE7XKIKIuiKZgEm>
- [2] Central Java Corridor. (n.d.). POTENSI INVESTASI. from <https://www.centraljavacorridor.id/investasi/investment>
- [3] Central Java Investment Platform. (2023). Profil Jawa Tengah. from <https://cjip.jatengprov.go.id/profil-jateng>
- [4] Cinzia Galimberti. (n.d.). Green Economy and Circular Economy: Targets and prospects. from <https://www.wiretechworld.com/green-economy-and-circular-economy-targets-and-prospects/>
- [5] DPMPTSP Jawa Tengah. (2022). EVALUASI RUPM PROVINSI JAWA TENGAH 2012—2025. from [web.dpmpptsp.jatengprov.go.id](http://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id). <https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/packages/upload/portal/files/Evaluasi%20RUPM.pdf>
- [6] DPMPTSP Jawa Tengah. (n.d.-b). identifikasi Masalah Perencanaan Penanaman Modal Berwawasan Lingkungan di Jawa Tengah. from <https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/packages/upload/portal/files/Identifikasi%20Masalah%20Perencanaan%20Penanaman%20Modal%20Berwawasan%20Lingkungan%20di%20Jawa%20Tengah.pdf>
- [7] DPMPTSP Jawa Tengah. (2021). ROAD TO CENTRAL JAVA INVESTMENT BUSINESS FORUM (CJIBF) 2021. DPMPTSP Jawa Tengah. from [https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/p/486/road\\_to\\_central\\_java\\_investment\\_business\\_forum\\_\(cjibf\)\\_2021](https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/p/486/road_to_central_java_investment_business_forum_(cjibf)_2021)
- [8] DPMPTSP Jawa Tengah. (2022). Penerimaan Kunjungan PMA Jepang pada Proyek Limbah B3 Medis di Bokong Semarang, Kota Tegal [Berita Lain]. DPMPTSP Jawa Tengah. from [https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/p/855/penerimaan\\_kunjungan\\_pma\\_jepang\\_pada\\_proyek\\_limbah\\_b3\\_medis\\_di\\_bokong\\_semarang\\_kota\\_tegal](https://web.dpmpptsp.jatengprov.go.id/p/855/penerimaan_kunjungan_pma_jepang_pada_proyek_limbah_b3_medis_di_bokong_semarang_kota_tegal)
- [9] FEBRI RIZKI KURNIAWAN. (2019). Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Terhadap Investasi Asing Bidang Pariwisata. from <http://eprintslib.ummgl.ac.id/>. [http://eprintslib.ummgl.ac.id/891/1/15.0201.0001\\_BAB%20I%2C%20BAB%20II%2C%20BAB%20III%2C%20BAB%20V.pdf](http://eprintslib.ummgl.ac.id/891/1/15.0201.0001_BAB%20I%2C%20BAB%20II%2C%20BAB%20III%2C%20BAB%20V.pdf)
- [10] Fitria Diah Hastuti, Ma'mun Sarma, & Manuwoto. (2016). STRATEGI PENINGKATAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI INVESTASI INFRASTRUKTUR JALAN DAN JEMBATAN DI PROVINSI BANTEN. *Jurnal Manajemen Pembangunan Daerah*, Volume 8. from <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalmpd/article/view/24659/16068>
- [11] Idayatul Rohmah. (2023). Sempat Didominasi PLTU, Investasi Tertinggi Jawa Tengah Kini Bergeser ke Sektor Properti [Bisnis]. from <https://jateng.tribunnews.com/2023/09/26/sempat-didominasi-pltu-investasi-tertinggi-jawa-tengah-kini-bergeser-ke-sektor-properti>
- [12] Konsep Turunan Green economy dan Penerapannya: Sebuah Analisis Literatur. (2022). *Ecoplan*, Vol. 5 No. 2. from [https://www.researchgate.net/profile/Muh-Firmansyah-2/publication/364952238\\_Konsep\\_Turunan\\_Green\\_economy\\_dan\\_Penerapannya\\_Sebuah\\_Analisis\\_Literatur/links/6360642912cbac6a3e1438ef/Konsep-Turunan-Green-economy-dan-Penerapannya-Sebuah-Analisis-Literatur.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Muh-Firmansyah-2/publication/364952238_Konsep_Turunan_Green_economy_dan_Penerapannya_Sebuah_Analisis_Literatur/links/6360642912cbac6a3e1438ef/Konsep-Turunan-Green-economy-dan-Penerapannya-Sebuah-Analisis-Literatur.pdf)
- [13] KRISTI DWI UTAMI. (2022). Jateng Dorong Investasi Ekonomi Hijau [Nusantara]. *PT Kompas Media Nusantara*. from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2022/06/07/jateng-dorong-investasi-ekonomi-hijau>
- [14] Muchamad Wazhari. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI KABUPATEN BOGOR. *BINA: JURNAL PEMBANGUNAN DAERAH*, Volume 2. from <https://binajurnal.id/index.php/bina/article/view/43>

- [15] Muhammad Rafiy, Pasrun Adam, Gamsir Bachmid, & Zainuddin Saenong. (2018). An Analysis of the Effect of Consumption Spending and Investment on Indonesia's Economic Growth. *Iranian Economic Review*, Volume 22. from [https://www.researchgate.net/publication/369506345\\_An\\_Analysis\\_of\\_the\\_Effect\\_of\\_Consumption\\_Spending\\_and\\_Investment\\_on\\_Indonesia's\\_Economic\\_Growth](https://www.researchgate.net/publication/369506345_An_Analysis_of_the_Effect_of_Consumption_Spending_and_Investment_on_Indonesia's_Economic_Growth)
- [16] Solikin Juhro & Budi Trisnanto. (2018). PARADIGMA DAN MODEL PERTUMBUHAN EKONOMI ENDOGEN INDONESIA. from <https://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP112018.pdf>
- [17] Tyas Ing Kalbu. (2023). CJIBF 2023, Tawarkan 21 Proyek dengan Total Potensi Investasi Rp 100 Triliun. *PT Kompas Media Nusantara*. from <https://adv.kompas.id/baca/cjibf-2023-tawarkan-21-proyek-dengan-total-potensi-investasi-rp-100-triliun/>
- [18] UNEP. (n.d.). Green Economy. from <https://www.unep.org/regions/asia-and-pacific/regional-initiatives/supporting-resource-efficiency/green-economy>
- [19] WINARTO HERUSANSONO. (2018). Jawa Tengah Miliki Koridor Ekonomi [INVESTASI DAERAH]. *PT Kompas Media Nusantara*. from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2018/01/22/jawa-tengah-miliki-koridor-ekonomi>.